

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Profil Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta



Gambar 4.1.1 Lokasi Penelitian yaitu Perpustakaan Cikini Jakarta.  
(Sumber [https://id.wikipedia.org/wiki/Perpustakaan\\_Umum\\_Daerah\\_Jakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Perpustakaan_Umum_Daerah_Jakarta), 2022)

Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta merupakan perpustakaan dibawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta. Keberadaanya tidak hanya berfungsi sebagai penyedia koleksi bahan pustaka, tetapi juga sebagai pusat literasi, ruang publik dan pusat kegiatan kreatif masyarakat Jakarta. Berawal tahun 1950, ketika pemerintah Kotapradja Djakarta mendirikan Perpustakaan Kotapradja Djakarta Raja. Seiring dengan perubahan status Jakarta menjadi Daerah Tingkat I pada tahun 1961, namanya berganti menjadi Perpustakaan Balai kota Pemerintahan DKI Djakarta Raja. Tahun 1972, melalui keputusan Gubernur Kepala DKI Jakarta, bagian perpustakaan dibagi menjadi sub bagian perpustakaan dan sub bagian tata usaha yang berada di bawah Biro Organisasi dan ketatalaksanaan. Selanjutnya pada tahun 1978, dibentuk lembaga perpustakaan umum yang bertugas mengelola perpustakaan umum di lima wilayah kotamadya serta Perpustakaan Umum Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro. Pengelolaan terus berkembang dan sering berganti nama dan naungan.

Terbitnya Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2022 ditetapkan pembentukan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta dan Pusat Dokumen Sastra HB Jassin sebagai Perpustakaan Umum Provinsi yang melengkapi keberadaan perpustakaan umum di lima wilayah kota administrasi DKI Jakarta.

Visi yang dimiliki oleh Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta adalah “Menjadi Perpustakaan yang berlaku sebagai mesin pendorong kreativitas masyarakat dalam menyongsong era industri 4.0”. Misi yang dilakukan juga sebagai berikut:

**a) Mewujudkan Perpustakaan sebagai pusat kegiatan kreatif masyarakat**

Misi ini memiliki tujuan perpustakaan sebagai alternatif kegiatan di antara pusat kegiatan lainnya yang mendasarkan diri pada aspek kreativitas. Oleh karena itu, perpustakaan akan sekaligus menjadi ruang inklusi sosial yang ramah pada anak, lansia dan difabel.

**b) Mewujudkan perpustakaan sebagai lokus masyarakat berpengetahuan**

Misi ini memiliki tujuan agar menjadikan perpustakaan sebagai tempat masyarakat berkumpul, berdiskusi, berkolaborasi dalam mengembangkan ide/gagasan dan membangun pengetahuan baru.

**c) Mewujudkan perpustakaan sebagai jantung inovasi kota**

Misi ini memiliki tujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat kegiatan untuk inovasi - inovasi kreatif yang dapat menjadikan Kota Jakarta sebagai kota pintar/belajar.

Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta tidak hanya menerapkan visi dan misi yang ada, tetapi memiliki prinsip utama yang dipakai dalam layanan dan pelayanan di Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta untuk periode 2018 - 2028, sebagai berikut:

**1. Kesetaraan (Equality)**

Prinsip ini diadopsi dengan semangat bahwa Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta akan dapat melayani setiap orang yang berkunjung, berkegiatan, dan mengambil manfaat dari semua layanan yang disediakan dengan cara yang setara dan tanpa pengecualian, termasuk orang dengan difabilitas.

**2. Kebebasan (Freedom)**

Kebebasan yang digunakan untuk menghendaki bahwa setiap orang dapat mengakses dengan baik semua layanan yang tersedia di Unit Pengelola

Perpustakaan Jakarta. Dengan layanan tersebut pemustaka akan dapat berkreasi dan berkegiatan dalam koridor yang selaras dan dimungkinkan dalam program yang telah dibuat.

### **3. Kenyamanan (Comfortability)**

Kenyamanan yang diciptakan ini bertujuan untuk mendorong minat baca yang lebih baik dan menjangkau pemustaka yang lebih luas. Prinsip ini dihadirkan dalam setiap layanan di Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta. Hal ini juga akan didukung oleh keramahan dalam pelayanan. Sehingga, setiap pemustaka yang berkunjung, berkegiatan dapat mengambil manfaat dari semua layanan akan mendapatkan rasa nyaman, kehangatan yang ada pada sistem layanan di Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta.

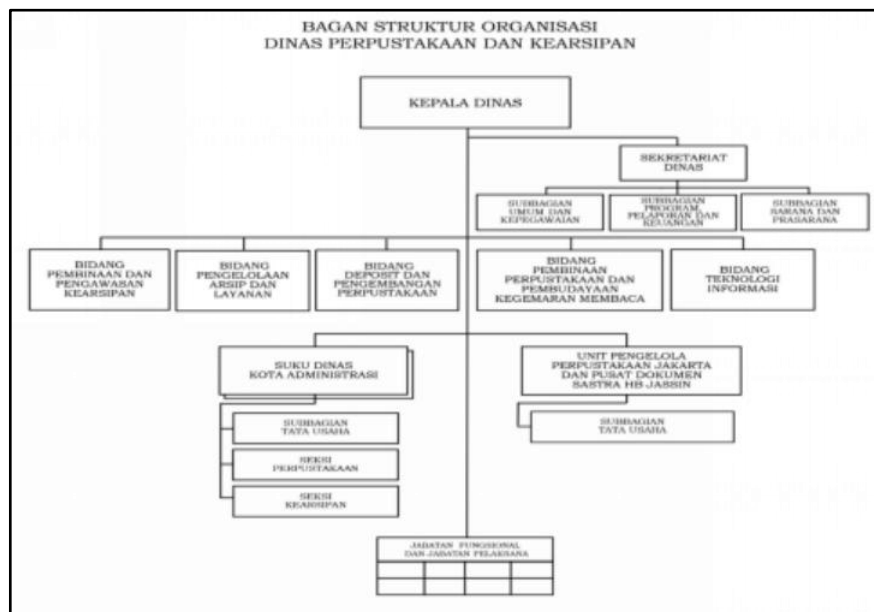
### **4. Kolaborasi (Collaboration)**

Prinsip ini dipertimbangkan karena perlu adanya integrasi dengan baik bahwa peran baru yang vital dari Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta sebagai mesin pendorong kreativitas masyarakat. Dengan mengedepankan prinsip ini, Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta akan dapat bersinergi dengan siapapun dalam mewujudkan visi dan misi.

### **5. Kelenturan (Flexibility)**

Prinsip ini, Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta harus mengembangkan prinsip ini dalam layanan karena sejalan dengan laju perkembangan teknologi yang sangat cepat. Tanpa adanya prinsip ini, maka Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta akan sulit mengejar perubahan yang terjadi akibat kemajuan teknologi.

Untuk memastikan sistem di Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta dan PDS HB Jassin berjalan dengan baik, diperlukan struktur yang jelas agar bisa mendapatkan dukungan bagi setiap staf. Berikut struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 10 Tahun 2018:



Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta  
(Sumber: <https://dispusip.jakarta.go.id/dinas/about/structure>, 2025)

Layanan sirkulasi di Perpustakaan Umum Jakarta Cikini merupakan salah satu layanan inti yang berperan penting dalam memberikan kemudahan akses bagi pemustaka. Layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai pintu utama interaksi antara pengunjung dan koleksi, tetapi juga menjadi cerminan kualitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan. Pada tahun 2023, Perpustakaan Umum Jakarta Cikini berhasil meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan dari Kementerian PANRB. Penghargaan tersebut diberikan karena perpustakaan dinilai unggul dalam aspek sarana, prasarana, sumber daya manusia, serta mutu pelayanan yang dianggap layak menjadi contoh bagi perpustakaan lain, khususnya dalam penyelenggaraan layanan peminjaman.

Fasilitas sirkulasi yang tersedia di perpustakaan ini tergolong modern karena memadukan layanan konvensional dan digital. Dari sisi pelayanan langsung, perpustakaan menyediakan meja layanan sirkulasi yang dilengkapi dengan pustakawan untuk membantu pemustaka dalam proses peminjaman maupun pengembalian buku. Selain itu, tersedia mesin OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang memudahkan pengguna menelusuri katalog koleksi secara mandiri.

Pemustaka juga difasilitasi dengan mesin *Self Check*, yaitu perangkat layanan mandiri yang memungkinkan mereka melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian buku tanpa harus bergantung penuh pada petugas.

Lebih jauh lagi, layanan sirkulasi di Perpustakaan Umum Jakarta Cikini juga terkoneksi dengan sistem digital berbasis aplikasi Jaklitera, yang dapat diunduh melalui ponsel pintar. Melalui aplikasi ini, pemustaka memperoleh kemudahan untuk mendaftarkan diri sebagai anggota perpustakaan, memperpanjang masa pinjam, serta melakukan proses peminjaman dan pengembalian buku secara lebih fleksibel. Integrasi layanan konvensional dengan teknologi digital ini menunjukkan upaya perpustakaan dalam menghadirkan pelayanan yang inklusif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan pemustaka yang semakin beragam. Dengan demikian, layanan sirkulasi di Perpustakaan Umum Jakarta Cikini bukan hanya sekadar sarana administrasi koleksi, melainkan sebuah sistem layanan terpadu yang dirancang untuk memberikan pengalaman terbaik bagi setiap pemustaka.

## **4.2 Hasil Penelitian**

Pada sub bab ini dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari serangkaian tahapan penelitian yang telah dilakukan. Tujuan utama penyajian hasil ini adalah untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan dalam bab pendahuluan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui kombinasi tiga sumber utama yaitu hasil wawancara, observasi langsung, serta analisis yang disusun dengan berlandaskan pada kerangka teori yang relevan.

Proses wawancara dilakukan dengan melibatkan beberapa informan kunci, antara lain pustakawan, staf digitalisasi, dan pemustaka di Perpustakaan Cikini Jakarta. Melalui wawancara ini, diperoleh informasi mendalam mengenai praktik digitalisasi naskah sastra, kendala yang dihadapi, serta persepsi para pengguna terhadap layanan yang disediakan. Informasi tersebut tidak hanya mencakup aspek teknis dari proses digitalisasi, tetapi juga pengalaman nyata pemustaka dalam mengakses layanan.

Selain wawancara, dilakukan pula observasi partisipatif untuk mendapatkan data faktual mengenai kondisi fasilitas, peralatan yang digunakan dalam digitalisasi, serta sistem layanan yang diterapkan di Perpustakaan Cikini Jakarta. Hasil observasi ini menjadi pelengkap bagi data wawancara karena mampu menunjukkan gambaran nyata di lapangan, termasuk hal-hal yang tidak selalu dapat terungkap secara lisan oleh para informan.

Seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis berdasarkan urutan rumusan masalah yang ada. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan cara menghubungkannya pada teori-teori yang relevan, sehingga pembahasan yang dihasilkan lebih terarah, komprehensif, dan mampu memperjelas jawaban atas rumusan masalah penelitian.

#### **4.2.1 Peran Aplikasi Jaklitera dalam Menunjang Layanan Sirkulasi**

Transformasi digital dalam bidang perpustakaan merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu layanan publik di era teknologi informasi. Perubahan dari sistem layanan manual menuju layanan berbasis digital merupakan wujud nyata modernisasi manajemen perpustakaan. Salah satu inovasi yang lahir dalam konteks tersebut adalah Aplikasi Jaklitera untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan literasi yang cepat, efisien, dan mudah diakses kapan saja. Aplikasi Jaklitera berfungsi sebagai sistem otomasi layanan sirkulasi yang memungkinkan pemustaka melakukan aktivitas seperti pencarian koleksi, peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku secara daring. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, aplikasi ini berperan tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai penggerak transformasi digital yang mempercepat proses pelayanan, meningkatkan efisiensi kerja pustakawan, serta memperluas jangkauan akses informasi bagi masyarakat.

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung dilakukan pada bulan April – Mei 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta untuk mengetahui bagaimana aplikasi Jaklitera berperan dalam menunjang layanan sirkulasi. Hasil wawancara dengan beberapa pustakawan dan staf perpustakaan menunjukkan bahwa kehadiran aplikasi ini telah membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem pelayanan di perpustakaan, khususnya dalam hal

efisiensi waktu, kemudahan akses informasi koleksi, serta peningkatan efektivitas kerja pustakawan. Selain itu, melalui observasi lapangan diperoleh bukti visual bahwa proses peminjaman, perpanjangan dan pencarian buku kini dapat dilakukan secara digital melalui aplikasi, sehingga mempercepat kegiatan layanan sirkulasi dan mengurangi kesalahan manual. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Staf Perpustakaan Nurul tentang Bagaimana peran aplikasi Jaklitera dalam menunjang layanan sirkulasi di Perpustakaan Jakarta saat ini:

*“Peran aplikasi Jaklitera dalam pelayanan sirkulasi disini yaitu mempermudah proses peminjaman dan perpanjangan buku untuk meningkatkan efisiensi waktu juga dan mengurangi kesalahan manual. Selain itu, menyediakan informasi koleksi dan status peminjaman secara real time.”* (Staf Perpustakaan Nurul, 25 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Staf Perpustakaan Nurul dapat diketahui bahwa aplikasi Jaklitera telah berperan sebagai sistem yang mengintegrasikan fungsi layanan sirkulasi secara digital dan real time, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, akurat dan efisien. Salah satu dampak paling nyata dari penerapan aplikasi Jaklitera adalah peningkatan efisiensi waktu dalam layanan sirkulasi. Sebelumnya, proses peminjaman dan perpanjangan dilakukan secara manual dengan mengunjungi staf perpustakaan. Namun, kini, seluruh proses dapat diselesaikan dalam hitungan detik melalui sistem digital.

Wawancara dengan Staf Perpustakaan Khoirunnisa yang menyatakan tentang Bagaimana peran aplikasi Jaklitera dalam menunjang layanan sirkulasi di Perpustakaan Jakarta saat ini:

*“Aplikasi Jaklitera mempermudah proses peminjaman, mempermudah masuk ke perpustakaan Jakarta, terus juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pustakawan serta memberi kemudahan akses informasi koleksi perpustakaan.”* (Staf Perpustakaan Khoirunnisa, 25 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Staf Perpustakaan Khoirunnisa dapat diketahui bahwa aplikasi Jaklitera ini tidak hanya membantu pengguna, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pustakawan dan staf perpustakaan yang dapat bekerja lebih cepat dan fokus pada kegiatan lain seperti edukasi literasi dan

pendampingan pengguna. Dalam perspektif teori manajemen pelayanan publik, efisiensi waktu merupakan indikator utama dari peningkatan kualitas layanan (*service quality*) sehingga proses layanan sirkulasi perpustakaan menjadi lebih ringkas.

Wawancara dengan Pustakawan Ahli Pak Thian yang menyatakan tentang Bagaimana peran aplikasi Jaklitera dalam menunjang layanan sirkulasi di Perpustakaan Jakarta saat ini:

*“Dengan adanya Jaklitera, layanan sirkulasi menjadi terdigitalisasi. Sebelumnya, setiap perpustakaan di Jakarta memiliki sistem sendiri-sendiri, belum terpusat. Setelah ada Jaklitera, semua sudah terintegrasi dalam satu sistem, dan desain aplikasinya dibuat seperti e-commerce agar lebih menarik bagi generasi muda.”* (Pustakawan Ahli Pak Thian, 15 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Pustakawan Ahli Pak Thian dapat diketahui bahwa penerapan aplikasi Jaklitera berperan dalam perubahan layanan sirkulasi perpustakaan di Jakarta menjadi lebih terintegrasi dan digital. Jaklitera tidak hanya berfungsi sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai simbol transformasi kultural dan sosial dalam pelayanan perpustakaan. Desain aplikasi yang menyerupai *e-commerce* menunjukkan strategi adaptif terhadap perilaku digital masyarakat modern, terutama generasi muda, yang sudah terbiasa dengan antarmuka aplikasi berbasis daring.

Wawancara dengan Staf Perpustakaan Pak Bayu yang menyatakan tentang Bagaimana peran aplikasi Jaklitera dalam menunjang layanan sirkulasi di Perpustakaan Jakarta saat ini:

*“Aplikasi Jaklitera ini membantu untuk proses peminjaman dan perpanjangan buku yang terhubung dengan 5 perpustakaan di wilayah Jakarta. Selain itu, ada fitur peminjaman online yang dapat diambil pada perpustakaan terdekat dengan domisili pengguna.”* (Staf Perpustakaan Pak Bayu, 24 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Staf Perpustakaan Pak Bayu dapat diketahui bahwa aplikasi Jaklitera tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga menjadi sistem integrasi antar perpustakaan di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta.



Wawancara dengan Staf Perpustakaan Khoirunnisa yang menyatakan tentang Fitur apa saja yang sering digunakan pada aplikasi Jaklitera untuk pemustaka:

*“Fitur pencarian koleksi paling sering digunakan karena rata - rata pengunjung dengan identitas non - Jakarta belum bisa meminjam buku sehingga hanya membaca di tempat. Jadi, fitur ini membantu mereka mencari koleksi buku dan tanggal jatuh tempo pengembalian.”* (Staf perpustakaan Khoirunnisa, 25 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Staf Perpustakaan Khoirunnisa dapat diketahui bahwa aplikasi Jaklitera telah menjadi sarana utama bagi pemustaka dalam mengakses data koleksi secara mandiri. Secara akademik, hal ini sejalan dengan prinsip *user empowerment* dalam teori pelayanan perpustakaan digital, yaitu pemberdayaan pengguna untuk mengelola kebutuhannya sendiri melalui teknologi informasi. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur “status peminjaman” dan “riwayat peminjaman” yang memungkinkan pemustaka untuk memantau sendiri jumlah buku yang dipinjam dan tanggal pengembaliannya. Dengan demikian, Jaklitera membantu menciptakan sistem pelayanan yang transparan, akuntabel dan berorientasi pada pemustaka.

Wawancara dengan Pemustaka Rafi yang menyatakan tentang Fitur apa yang paling membantu dalam proses peminjaman atau pengembalian buku:

*“Fitur yang paling membantu itu adalah tambahan waktu peminjaman. Jika kita belum selesai baca atau belum bisa mengembalikan buku, jadinya ada tambahan waktu, dan durasi lumayan cukup lama.”* (Pemustaka Rafi, 29 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Pemustaka Rafi dapat diketahui bahwa fitur-fitur digital yang terdapat dalam aplikasi Jaklitera berhasil mengubah perilaku pengguna dari ketergantungan pada layanan tatap muka atau luring menjadi layanan mandiri berbasis daring.

Wawancara dengan Pemustaka Fikri yang menyatakan tentang Apa alasan memilih menggunakan aplikasi Jaklitera daripada datang langsung ke meja layanan sirkulasi:

“Karena lebih mudah dan efisiensi waktu, akses lebih cepat ke koleksi buku, tidak perlu antri ke meja layanan sirkulasi” (Pemustaka Fikri, 01 Mei 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Pemustaka Fikri dapat diketahui bahwa pemustaka menilai aplikasi tersebut relevan dengan kebutuhan zaman di mana efisiensi dan fleksibilitas menjadi faktor utama dalam menentukan kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Jaklitera berperan secara signifikan dalam menunjang layanan sirkulasi di Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta. Peran tersebut meliputi aspek teknis, fungsional, dan strategis, yaitu:

1. Aspek Teknis: Aplikasi ini menggantikan proses manual dengan sistem digital yang terintegrasi, meningkatkan kecepatan dan akurasi transaksi.
2. Aspek Fungsional: Jaklitera mempermudah akses pemustaka terhadap informasi koleksi, mempercepat proses peminjaman dan pengembalian, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih mandiri.
3. Aspek Strategis: Aplikasi ini menjadi bagian dari transformasi digital layanan publik di bidang literasi, sejalan dengan visi *smart city* Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Selain itu, dampak aplikatifnya tidak hanya dirasakan oleh pengguna, tetapi juga oleh pustakawan yang kini dapat bekerja lebih efisien, dengan beban administratif yang berkurang. Hal ini mencerminkan prinsip manajemen modern bahwa inovasi teknologi bukan sekadar alat, tetapi instrumen perubahan sistem kerja dan budaya organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Jaklitera berperan sebagai tulang punggung digitalisasi layanan sirkulasi, memperkuat efisiensi operasional, memperluas akses publik terhadap literasi.

#### **4.2.2 Kendala dalam Memanfaatkan Fitur Layanan Sirkulasi Aplikasi Jaklitera**

Dalam penggunaan sebuah aplikasi biasanya terdapat faktor kendala yang dapat menghambat pemanfaatan aplikasi secara optimal. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pengguna serta pihak terkait pengelola

Perpustakaan Cikini Jakarta. Aplikasi Jaklitera telah berperan penting dalam meningkatkan kemudahan akses dan efisiensi layanan sirkulasi perpustakaan di wilayah Jakarta, namun diperlukan identifikasi kendala yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan optimalisasi pemanfaatan aplikasi Jaklitera. Identifikasi kendala meliputi kendala teknis berkaitan dengan sistem aplikasi, sedangkan kendala non-teknis berkaitan dengan pengguna dan penerapan pemanfaatan aplikasi Jaklitera dalam mendukung layanan sirkulasi di Perpustakaan Cikini Jakarta.

Wawancara dengan Staf Perpustakaan Nurul yang menyatakan tentang Adakah kendala teknis maupun non teknis dalam penggunaan Aplikasi Jaklitera:

*“Untuk kendala secara teknis yaitu koneksi internet lambat, terkadang aplikasi error, dan kesulitan untuk login Aplikasi Jaklitera. Namun paling sering karena koneksi internet yang lambat.”* (Staf Perpustakaan Nurul, 25 April 2025).

Wawancara dengan Staf Perpustakaan Khoirunnisa yang menyatakan tentang Adakah kendala teknis maupun non teknis dalam penggunaan Aplikasi Jaklitera:

*“Kadang-kadang ada beberapa fitur yang tidak responsif, dan kesalahan login itu biasanya karena pengguna lupa password. Selain itu, beberapa handphone pengguna juga kurang mendukung dari segi spesifikasi.”* (Staf Perpustakaan Khoirunnisa, 25 April 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Fikri yang menyatakan tentang Adakah kendala teknis maupun non teknis dalam penggunaan Aplikasi Jaklitera:

*“Terkadang aplikasi tersebut sempat mengalami kendala error maintenance yang memakan waktu cukup lama sehingga menghambat saya untuk mengakses aplikasi tersebut.”* (Pemustaka Fikri, 01 Mei 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Lidya yang menyatakan tentang Adakah kendala teknis maupun non teknis dalam penggunaan Aplikasi Jaklitera:

*“Pernah, lupa password akun. Selain itu, terkadang infonya kurang update mengenai ketersediaan buku di perpustakaan, di app dibilang tersedia, namun pada saat mengunjungi perpustakaan, bukunya belum dikembalikan.”* (Pemustaka Lidya, 28 April 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Fitria yang menyatakan tentang Adakah kendala teknis maupun non teknis dalam penggunaan Aplikasi Jaklitera:

*“Pernah. Kadang aplikasinya agak lemot di jam ramai, bahkan pernah tiba-tiba keluar sendiri. Notifikasinya juga kadang telat masuk”* (Pemustaka Fitria, 30 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Staf Perpustakaan dan Pemustaka dapat diketahui bahwa kendala teknis berupa koneksi internet lambat, beberapa fitur yang tidak responsif, kesulitan masuk akun karena lupa *password* akun, aplikasi error karena adanya *maintenance* dalam waktu yang cukup lama, data koleksi yang belum selalu diperbarui secara *real-time* perlu kesesuaian informasi antara di perpustakaan dengan aplikasi Jaklitera, dan Ada beberapa *handphone* (HP) yang kurang mendukung dalam segi spesifikasi sehingga aplikasi menjadi lambat.

Wawancara dengan Staf Perpustakaan Pak Bayu yang menyatakan tentang rencana pengembangan fitur-fitur pada aplikasi Jaklitera agar lebih optimal:

*“Kami selalu melakukan pemeliharaan aplikasi secara berkala. Misalnya form registrasi sudah kami sederhanakan agar mempermudah pengguna. Selain itu, ditambahkan juga fitur PIN untuk keamanan peminjaman buku.”* (Staf Perpustakaan Pak Bayu, 25 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Staf Perpustakaan Pak Bayu dapat diketahui bahwa kendala teknis pada aplikasi Jaklitera sebagian besar berkaitan dengan jaringan, stabilitas sistem, dan perangkat pengguna. Namun pihak pengelola telah melakukan langkah-langkah pemeliharaan atau perawatan sistem secara berkala untuk mengatasi hal tersebut.

Wawancara dengan Staf Perpustakaan Nurul yang menyatakan tentang Adakah kendala non-teknis dalam penggunaan Aplikasi Jaklitera untuk layanan sirkulasi di Perpustakaan Jakarta:

*“Kendala non-teknis yaitu kurangnya pengetahuan tentang fitur-fitur aplikasi atau pengguna kesulitan memahami instruksi dari Aplikasi Jaklitera.”* (Staf Perpustakaan Nurul, 25 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Staf Perpustakaan Nurul dapat diketahui bahwa kendala non-teknis aplikasi Jaklitera yaitu kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi Jaklitera. Hal ini sejalan dengan temuan lapangan di mana beberapa pemustaka, terutama pengguna baru yang masih membutuhkan

pendampingan untuk memahami cara login, mencari buku, atau memperpanjang masa pinjam. Untuk mengatasi hal tersebut, pustakawan melakukan sosialisasi dan pendampingan langsung di area layanan sirkulasi.

Wawancara dengan Staf perpustakaan Nurul yang menyatakan tentang Bagaimana peran pihak perpustakaan dalam melakukan sosialisasi atau edukasi kepada pengguna terkait aplikasi Jaklitera:

*“Kita mengadakan workshop atau pelatihan penggunaan Aplikasi Jaklitera dan memberikan bantuan langsung bagi pemustaka yang mengalami kendala. Sosialisasi juga dilakukan lewat media sosial seperti Instagram dalam bentuk tutorial.”* (Staf Perpustakaan Nurul, 25 April 2025).

Wawancara dengan Pustakawan Ahli Pak Thian yang menyatakan tentang Bagaimana peran pihak perpustakaan dalam melakukan sosialisasi atau edukasi kepada pengguna terkait aplikasi Jaklitera bagi Generasi Boomers yang jarang memiliki media sosial:

*“Untuk masyarakat Generasi Boomers yang kebanyakan kurang update mengenai teknologi, kami melakukan sosialisasi singkat dan membantu mereka secara langsung menggunakan aplikasi Jaklitera.”* (Pustakawan Ahli Pak Thian, 15 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Staf Perpustakaan Nurul dan Pustakawan Ahli Pak Thian dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan telah melakukan sosialisasi atau edukasi kepada pengguna terkait aplikasi Jaklitera melalui media sosial seperti *Instagram* dalam bentuk tutorial. Namun tidak semua pemustaka memiliki kemampuan digital yang sama. Sebagian besar pengguna kalangan Gen Z dan Millennial dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi media sosial, sedangkan pengguna kalangan dewasa dan usia lanjut memerlukan pendampingan secara intensif oleh staf perpustakaan terkait penjelasan pengenalan dan alur penggunaan fitur-fitur aplikasi Jaklitera.

Berdasarkan uraian hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa terdapat kendala dalam memanfaatkan aplikasi Jaklitera dalam layanan sirkulasi yaitu kendala teknis dan non teknis. Kendala teknis berupa koneksi internet lambat, beberapa fitur yang tidak responsif, kesulitan masuk akun karena lupa *password*

akun, aplikasi error karena adanya *maintenance* dalam waktu yang cukup lama, data koleksi buku kurang update secara *real-time* antara di perpustakaan dengan aplikasi Jaklitera, dan beberapa *handphone* (HP) yang kurang mendukung dalam segi spesifikasi. Kendala non-teknis berupa kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi Jaklitera terutama pengguna baru, kalangan dewasa, dan usia lanjut.

#### **4.2.3 Pengalaman Pemustaka dalam Memanfaatkan Fitur Layanan Sirkulasi Aplikasi Jaklitera**

Pengalaman pemustaka menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana fitur layanan sirkulasi pada aplikasi Jaklitera telah memenuhi kebutuhan pengguna. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pemustaka serta pengelola perpustakaan Cikini Jakarta. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung terkait kemudahan, kenyamanan, dan efektivitas layanan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi Jaklitera.

Wawancara dengan Pemustaka Fitria yang menyatakan tentang Bagaimana pengalaman secara keseluruhan saat menggunakan aplikasi Jaklitera untuk layanan sirkulasi:

*“Secara keseluruhan sih memuaskan. Proses peminjaman dan pengembalian jadi jauh lebih cepat dibanding harus antri.”* (Pemustaka Fitria, 30 April 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Fikri yang menyatakan tentang Bagaimana pengalaman secara keseluruhan saat menggunakan aplikasi Jaklitera untuk layanan sirkulasi:

*“Secara keseluruhan, pengalaman saya menggunakan Jaklitera layanan sirkulasi cukup memuaskan dan membantu dalam kegiatan akademik saya.”* (Pemustaka Fikri, 01 Mei 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Pemustaka Fitria dan Fikri dapat diketahui bahwa pemustaka merasa penggunaan aplikasi ini telah mempermudah mereka dalam menyesuaikan waktu antara aktivitas pribadi dengan kebutuhan membaca. Proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih cepat dibandingkan antri pada meja layanan sirkulasi dengan proses secara manual.

Wawancara dengan Pemustaka Rafi yang menyatakan tentang Bagaimana pengalaman secara keseluruhan saat menggunakan aplikasi Jaklitera untuk layanan sirkulasi:

*“Selama saya menggunakan aplikasi, sejauh ini saya merasa puas dan cukup terbantu dengan adanya aplikasi Jaklitera.”* (Pemustaka Rafi, 29 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Pemustaka Rafi dapat diketahui bahwa kemudahan antarmuka menjadi salah satu faktor penting yang membuat aplikasi ini diterima dengan baik oleh pengguna dan terbantu dengan adanya aplikasi Jaklitera.

Wawancara dengan Pemustaka Lidya yang menyatakan tentang Fitur apa yang terdapat pada aplikasi Jaklitera paling membantu dalam proses peminjaman atau pengembalian buku:

*“Batas waktu peminjaman agar tidak kena biaya denda tambahan.”* (Pemustaka Lidya, 28 April 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Fikri yang menyatakan tentang Fitur apa yang terdapat pada aplikasi Jaklitera paling membantu dalam proses peminjaman atau pengembalian buku:

*“Fitur yang paling membantu adalah notifikasi pengingat jatuh tempo dan perpanjangan online, karena memudahkan pengguna menghindari denda serta menghemat waktu dalam proses peminjaman dan pengembalian buku.”* (Pemustaka Fikri, 01 Mei 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Rafi yang menyatakan tentang Fitur apa yang terdapat pada aplikasi Jaklitera paling membantu dalam proses peminjaman atau pengembalian buku:

*“Fitur yang paling membantu itu adalah tambahan waktu peminjaman. Jika kita belum selesai baca atau belum bisa mengembalikan buku, jadinya ada tambahan waktu, dan durasi lumayan cukup lama.”* (Pemustaka Rafi, 29 April 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Fitria yang menyatakan tentang Fitur apa yang terdapat pada aplikasi Jaklitera paling membantu dalam proses peminjaman atau pengembalian buku:

*“Fitur pemindaian QR sama notifikasi jatuh tempo. Itu membantu banget supaya saya nggak telat ngembaliin buku.”* (Pemustaka Fitria, 30 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan beberapa Pemustaka dapat diketahui bahwa pengalaman pengguna Aplikasi Jaklitera didominasi oleh rasa kemudahan dan efisiensi, terutama dalam hal waktu dan akses. Sebagian besar menyatakan fitur aplikasi Jaklitera yang paling membantu dalam proses peminjaman dan pengembalian buku yaitu notifikasi batas waktu peminjaman buku sehingga dapat mengingatkan pemustaka untuk melakukan tindakan lebih lanjut seperti perpanjangan masa peminjaman buku maupun pengembalian buku. Selain itu, fitur lain yang membantu dalam proses peminjaman dan pengembalian buku yaitu perpanjangan masa peminjaman buku secara daring melalui aplikasi Jaklitera sehingga pemustaka tidak perlu datang ke meja layanan sirkulasi perpustakaan.

Secara umum, pemustaka menilai bahwa kualitas layanan melalui Aplikasi Jaklitera sudah baik dan memudahkan akses terhadap koleksi buku, namun masih ada harapan agar aplikasi ini terus dikembangkan. Wawancara dengan Pemustaka Rafi yang menyatakan tentang Apa saran supaya aplikasi Jaklitera bisa lebih optimal dan bermanfaat bagi pengguna lainnya:

*“Saran saya mungkin update UI atau tampilan pada aplikasinya, karena saat saya pertama buka aplikasi saya seperti di dalam labirin, untuk cari fitur - fiturnya agak susah”* (Pemustaka Rafi, 29 April 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Fikri yang menyatakan tentang Apa saran supaya aplikasi Jaklitera bisa lebih optimal dan bermanfaat bagi pengguna lainnya:

*“Saran dari saya bisa tambahkan fitur rekomendasi buku sesuai minat pembaca, katalog digital yang selalu update dan mudah diakses, menyediakan akses e-book atau jurnal secara daring”* (Pemustaka Fikri, 01 Mei 2025).

Wawancara dengan Pemustaka Lidya yang menyatakan tentang Apa saran supaya aplikasi Jaklitera bisa lebih optimal dan bermanfaat bagi pengguna lainnya:

*“Update peminjaman aja terkait ketersediaan di online dan di perpustakaan.”* (Pemustaka Lidya, 28 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan beberapa Pemustaka menyatakan terdapat beberapa saran supaya aplikasi Jaklitera bisa lebih optimal dan bermanfaat bagi pengguna lainnya yaitu *update* tampilan aplikasi atau UI yang sebelumnya seperti labirin menjadi lebih mudah dalam pencarian fitur-fitur aplikasi, penambahan fitur



rekomendasi buku sesuai minat baca, menyediakan akses *e-book* atau jurnal secara daring, dan peningkatan *update* ketersediaan koleksi buku baik di perpustakaan maupun di sistem aplikasi Jaklitera.

Pada dasarnya akses aplikasi Jaklitera terbuka untuk umum (*open source*) sehingga rentan terhadap serangan *cyber* yang berkaitan dengan keamanan data pribadi pengguna aplikasi Jaklitera. Wawancara dengan Pustakawan Ahli Pak Thian yang menyatakan tentang Bagaimana solusi dari permasalahan keamanan data pengguna aplikasi Jaklitera:

*“Saat ini kami sudah menggunakan firewall dan domain jakarta.co.id untuk melindungi dari serangan siber. Ke depannya, kami ingin menambah fitur pengiriman buku langsung ke rumah pengguna agar lebih efisien.”* (Pustakawan Ahli Pak Thian, 15 April 2025).

Berdasarkan hasil penjelasan Pustakawan Ahli Pak Thian dapat diketahui bahwa pengelola perpustakaan Jakarta telah melakukan upaya tindakan preventif dengan berlangganan *firewall* untuk proteksi jaringan dan domain jakarta.co.id. Selain itu, penambahan fitur baru yaitu pengiriman buku yang dipinjam langsung ke rumah pengguna aplikasi Jaklitera agar lebih efisien dan jangkauan lebih luas. Namun, fitur ini masih dalam proses pertimbangan dan pengembangan sehingga belum dapat dilakukan penerapan dalam jangka waktu terdekat.

Hasil wawancara dan observasi langsung, menunjukkan bahwa pengalaman pemustaka terhadap Aplikasi Jaklitera bersifat positif memberikan kemudahan dan efisien dalam proses layanan sirkulasi dari segi akses dan waktu. Fitur unggulan aplikasi Jaklitera untuk layanan sirkulasi yaitu fitur notifikasi batas peminjaman buku atau jatuh tempo pengembalian buku. Selain itu, terdapat beberapa saran supaya penggunaan aplikasi Jaklitera lebih optimal yaitu *update* tampilan aplikasi, penambahan fitur rekomendasi buku, penyediaan fitur baca untuk *e-book* atau jurnal secara daring, peningkatan *update* ketersediaan buku baik di perpustakaan maupun di aplikasi Jaklitera. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pengelola perpustakaan Jakarta dalam menjaga keamanan data pengguna aplikasi Jaklitera dengan berlangganan *firewall* untuk proteksi jaringan. Inovasi fitur terbaru yaitu

pengiriman koleksi buku langsung ke pengguna masih dalam tahap pengembangan agar jangkauan lebih luas dan efisien.

#### **4.2.4 Evaluasi Sebelum dan Sesudah Penerapan Poster Layanan Sirkulasi**

Pada uraian hasil observasi dan wawancara diperoleh data primer terkait peran aplikasi Jaklitera bagi pemustaka dan pustakawan, kendala dalam pemanfaatan aplikasi Jaklitera, dan pengalaman pemustaka dalam memanfaatkan aplikasi Jaklitera. Hasil penelitian tersebut sebagai dasar identifikasi permasalahan dan penentuan langkah optimalisasi pemanfaatan aplikasi Jaklitera untuk layanan sirkulasi di Perpustakaan Cikini Jakarta. Selain itu, peneliti melakukan pengumpulan dokumen pendukung berupa data pengunjung perpustakaan dan data aktivitas peminjaman buku. Adapun langkah optimalisasi dari penelitian ini yaitu penerapan poster alur layanan sirkulasi menggunakan aplikasi Jaklitera. Poster ini menjadi media yang dapat membantu pustakawan dalam menjelaskan penggunaan aplikasi Jaklitera untuk layanan sirkulasi di Perpustakaan Cikini Jakarta. Tahapan yang dilakukan pada penelitian yaitu Tahap observasi dan wawancara (April - Mei 2025), Tahap perencanaan dan penyusunan poster (Juni - Juli 2025), Tahap implementasi penerapan poster dan evaluasi (Agustus – Oktober 2025).

Pengumpulan data sekunder berupa studi dokumen pendukung dilakukan pada bulan April – Oktober 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian yaitu data pengunjung perpustakaan pada bulan April – Oktober 2025 dan data aktivitas peminjaman buku pada bulan Juni – Oktober 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta. Data pengunjung perpustakaan berisi jumlah pengunjung setiap hari selama jam operasional perpustakaan di buka dan disajikan dalam bentuk tabel kurun waktu 1 bulan. Data aktivitas peminjaman buku berisi jumlah transaksi peminjaman buku di layanan sirkulasi Perpustakaan Cikini Jakarta baik secara luring langsung ke meja layanan sirkulasi maupun daring melalui aplikasi Jaklitera. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai tingkat kunjungan dan aktivitas layanan sirkulasi buku yang menjadi dasar dalam menganalisis keterkaitannya dengan pemanfaatan layanan digital, dalam hal ini aplikasi Jaklitera.

Tabel 4.2.4.1 Data pengunjung pada Bulan Juni 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

<b>Bulan</b>	<b>Juni 2025</b>						
<b>Hari</b>	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Tanggal							1 Jun 2025
Jumlah							
Tanggal	2 Jun 2025	3 Jun 2025	4 Jun 2025	5 Jun 2025	6 Jun 2025	7 Jun 2025	8 Jun 2025
Jumlah	1.620	1.750	1.694	1.447			
Tanggal	9 Jun 2025	10 Jun 2025	11 Jun 2025	12 Jun 2025	13 Jun 2025	14 Jun 2025	15 Jun 2025
Jumlah		2.012	1.904	1.989	2.375	3.499	3.483
Tanggal	16 Jun 2025	17 Jun 2025	18 Jun 2025	19 Jun 2025	20 Jun 2025	21 Jun 2025	22 Jun 2025
Jumlah	1.674	1.942	1.765	2.223	1.936	4.037	3.839
Tanggal	23 Jun 2025	24 Jun 2025	25 Jun 2025	26 Jun 2025	27 Jun 2025	28 Jun 2025	29 Jun 2025
Jumlah	2.192	2.378	2.176	2.491		4.055	3.474
Tanggal	30 Jun 2025						
Jumlah	2.172						
<b>Total</b>	<b>58.127</b>	<b>Highest</b>	<b>Weekday</b>	<b>2.491</b>	<b>Lowest</b>	<b>Weekday</b>	<b>1.447</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2.236</b>		<b>Weekend</b>	<b>4.055</b>		<b>Weekend</b>	<b>3.474</b>
<b>Rata2 Weekday</b>	<b>1.934</b>	<b>Rata2 Weekend</b>	<b>3.783</b>				

Berdasarkan data pengunjung pada bulan Juni 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta disajikan pada Tabel 4.2.4.1, menunjukkan bahwa total pengunjung sebanyak 58.127 pemustaka dengan rata-rata pengunjung pada hari kerja (*weekday*) sebanyak 1.934 pemustaka sedangkan pada akhir pekan (*weekend*) sebanyak 3.783 pemustaka. Kolom berwarna merah berarti jam operasional perpustakaan tidak buka pada hari tersebut sehingga tidak terdapat pencatatan jumlah pengunjung.

Tabel 4.2.4.2 Data pengunjung pada Bulan Juni 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

<b>Bulan</b>	<b>Juli 2025</b>						
<b>Hari</b>	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Tanggal		1 Jul 2025	2 Jul 2025	3 Jul 2025	4 Jul 2025	5 Jul 2025	6 Jul 2025
Jumlah		3.240	2.461	2.839	2.236	4.340	3.433
Tanggal	7 Jul 2025	8 Jul 2025	9 Jul 2025	10 Jul 2025	11 Jul 2025	12 Jul 2025	13 Jul 2025
Jumlah	2.152	2.734	2.384	2.636	2.410	3.878	3.249
Tanggal	14 Jul 2025	15 Jul 2025	16 Jul 2025	17 Jul 2025	18 Jul 2025	19 Jul 2025	20 Jul 2025
Jumlah	1.506	1.627	1.568	1.523	1.687	3.581	3.134
Tanggal	21 Jul 2025	22 Jul 2025	23 Jul 2025	24 Jul 2025	25 Jul 2025	26 Jul 2025	27 Jul 2025
Jumlah	1.506	1.660	1.514	1.432	1.469	3.458	3.200
Tanggal	28 Jul 2025	29 Jul 2025	30 Jul 2025	31 Jul 2025			
Jumlah	1.332	1.542	1.403	1.449			
<b>Total</b>	<b>72.583</b>	<b>Highest</b>	<b>Weekday</b>	<b>3.240</b>	<b>Lowest</b>	<b>Weekday</b>	<b>1.332</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2.419</b>		<b>Weekend</b>	<b>4.340</b>		<b>Weekend</b>	<b>3.134</b>
<b>Rata2 Weekday</b>	<b>1.927</b>	<b>Rata2 Weekend</b>	<b>3.141</b>				

Berdasarkan data pengunjung pada bulan Juli 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta disajikan pada Tabel 4.2.4.2, menunjukkan bahwa total pengunjung sebanyak 72.583 pemustaka dengan rata-rata pengunjung pada hari kerja (*weekday*) sebanyak 1.927 pemustaka dan rata-rata pengunjung pada akhir pekan (*weekend*) sebanyak 3.141 pemustaka. Data pengunjung bulan Juni-Juli 2025 menjadi parameter awal kondisi jumlah pengunjung sebelum penerapan poster dengan judul Layanan Sirkulasi Aplikasi Jaklitera sebagai upaya peneliti dalam mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Jaklitera.

Tabel 4.2.4.3 Data pengunjung pada Bulan Agustus 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

Bulan	Agustus 2025						
Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Tanggal					1 Agustus 2025	2 Agustus 2025	3 Agustus 2025
Jumlah					1.451	3.060	2.513
Tanggal	4 Agustus 2025	5 Agustus 2025	6 Agustus 2025	7 Agustus 2025	8 Agustus 2025	9 Agustus 2025	10 Agustus 2025
Jumlah	1.124	1.398	1.324	1.322	1.466	2.925	2.900
Tanggal	11 Agustus 2025	12 Agustus 2025	13 Agustus 2025	14 Agustus 2025	15 Agustus 2025	16 Agustus 2025	17 Agustus 2025
Jumlah	1.105	1.069	1.168	1.127	1.220	2.658	
Tanggal	18 Agustus 2025	19 Agustus 2025	20 Agustus 2025	21 Agustus 2025	22 Agustus 2025	23 Agustus 2025	24 Agustus 2025
Jumlah		1.076	1.351	1.271	1.476	3.310	2.922
Tanggal	25 Agustus 2025	26 Agustus 2025	27 Agustus 2025	28 Agustus 2025	29 Agustus 2025	30 Agustus 2025	31 Agustus 2025
Jumlah	1.121	1.387	1.752	1.207	416		
<b>Total</b>	<b>45.119</b>		<b>Weekday</b>	<b>1.752</b>		<b>Weekday</b>	<b>1.069</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1.671</b>	<b>Highest</b>	<b>Weekend</b>	<b>3.310</b>	<b>Lowest</b>	<b>Weekend</b>	<b>2.513</b>
<b>Rata2 Weekday</b>	<b>1.258</b>	<b>Rata2 Weekend</b>	<b>2.536</b>				

Berdasarkan data pengunjung pada bulan Agustus 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta disajikan pada Tabel 4.2.4.3, menunjukkan bahwa total pengunjung sebanyak 45.119 pemustaka dengan rata-rata pengunjung pada hari kerja (*weekday*) sebanyak 1.258 pemustaka dan rata-rata pengunjung pada akhir pekan (*weekend*) sebanyak 2.536 pemustaka. Kolom berwarna merah menunjukkan jam operasional perpustakaan tidak buka pada hari tersebut. Pada bulan ini mulai dilakukan sosialisasi poster dengan judul Layanan Sirkulasi Aplikasi Jaklitera untuk mengetahui perubahan yang didapatkan setelah adanya tindakan implementasi sosialisasi dengan media poster kepada pemustaka di Perpustakaan Cikini Jakarta.

Tabel 4.2.4.4 Data pengunjung pada Bulan September 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

<b>Bulan</b>	<b>September 2025</b>						
<b>Hari</b>	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Tanggal	<i>1 Sept 2025</i>	<i>2 Sept 2025</i>	<i>3 Sept 2025</i>	<i>4 Sept 2025</i>	<i>5 Sept 2025</i>	<i>6 Sept 2025</i>	<i>7 Sept 2025</i>
Jumlah		941	1.217	1.213		3.116	3.225
Tanggal	<i>8 Sept 2025</i>	<i>9 Sept 2025</i>	<i>10 Sept 2025</i>	<i>11 Sept 2025</i>	<i>12 Sept 2025</i>	<i>13 Sept 2025</i>	<i>14 Sept 2025</i>
Jumlah	1.279	1.302	1.380	1.302	1.969	3.470	3.268
Tanggal	<i>15 Sept 2025</i>	<i>16 Sept 2025</i>	<i>17 Sept 2025</i>	<i>18 Sept 2025</i>	<i>19 Sept 2025</i>	<i>20 Sept 2025</i>	<i>21 Sept 2025</i>
Jumlah	1.583	1.651	1.523	1.637	1.954	3.365	3.593
Tanggal	<i>22 Sept 2025</i>	<i>23 Sept 2025</i>	<i>24 Sept 2025</i>	<i>25 Sept 2025</i>	<i>26 Sept 2025</i>	<i>27 Sept 2025</i>	<i>28 Sept 2025</i>
Jumlah	1.521	1.716	1.861	1.842	1.751	3.609	2.960
Tanggal	<i>29 Sept 2025</i>	<i>30 Sept 2025</i>					
Jumlah	1.293	1.526					
<b>Total</b>	<b>57.067</b>	<b>Highest</b>	<b>Weekday</b>	<b>1.969</b>	<b>Lowest</b>	<b>Weekday</b>	<b>941</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1.902</b>		<b>Weekend</b>	<b>3.609</b>		<b>Weekend</b>	<b>2.960</b>
<b>Rata2 Weekday</b>	<b>1.523</b>	<b>Rata2 Weekend</b>	<b>2.956</b>				

Berdasarkan data pengunjung pada bulan September 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta disajikan pada Tabel 4.2.4.4, menunjukkan bahwa total pengunjung sebanyak 57.067 pemustaka dengan rata-rata pengunjung pada hari kerja (*weekday*) sebanyak 1.523 pemustaka dan rata-rata pengunjung pada akhir pekan (*weekend*) sebanyak 2.956 pemustaka. Kolom berwarna merah menunjukkan jam operasional perpustakaan tidak buka pada hari tersebut sehingga tidak terdapat pencatatan jumlah pengunjung.

Tabel 4.2.4.5 Data pengunjung pada Bulan September 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

<b>Bulan</b>	<b>Oktober 2025</b>						
<b>Hari</b>	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Tanggal			1 Okt 2025	2 Okt 2025	3 Okt 2025	4 Okt 2025	5 Okt 2025
Jumlah			1.542	1.549	2.060	3.767	2.956
Tanggal	6 Okt 2025	7 Okt 2025	8 Okt 2025	9 Okt 2025	10 Okt 2025	11 Okt 2025	12 Okt 2025
Jumlah	1.571	1.641	1.599	1.659	1.913	3.808	3.238
Tanggal	13 Okt 2025	14 Okt 2025	15 Okt 2025	16 Okt 2025	17 Okt 2025	18 Okt 2025	19 Okt 2025
Jumlah	1.699	1.938	1.822	1.934	1.793	3.431	3.115
Tanggal	20 Okt 2025	21 Okt 2025	22 Okt 2025	23 Okt 2025	24 Okt 2025	25 Okt 2025	26 Okt 2025
Jumlah	1.673	1.750	1.619	1.783	1.632	3.396	3.015
Tanggal	27 Okt 2025	28 Okt 2025	29 Okt 2025	30 Okt 2025	31 Okt 2025		
Jumlah	1.561	1.617	1.695	1.622	1.593		
<b>Total</b>	<b>65.991</b>	<b>Highest</b>	<b>Weekday</b>	<b>2.060</b>	<b>Lowest</b>	<b>Weekday</b>	<b>1.542</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2.200</b>		<b>Weekend</b>	<b>3.808</b>		<b>Weekend</b>	<b>2.956</b>
<b>Rata2 Weekday</b>	<b>1.707</b>	<b>Rata2 Weekend</b>	<b>2.970</b>				

Berdasarkan data pengunjung pada bulan Oktober 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta disajikan pada Tabel 4.2.4.5, menunjukkan bahwa total pengunjung sebanyak 65.991 pemustaka dengan rata-rata pengunjung pada hari kerja (*weekday*) sebanyak 1.707 pemustaka dan rata-rata pengunjung pada akhir pekan (*weekend*) sebanyak 2.970 pemustaka. Selain itu, kolom jumlah pengunjung terisi secara penuh dalam 1 bulan yang menunjukkan bahwa jam operasional perpustakaan pada bulan Oktober 2025 buka setiap hari. Data pengunjung bulan Agustus – Oktober 2025 menjadi parameter kondisi jumlah pengunjung setelah pemasangan poster dengan judul Layanan Sirkulasi Aplikasi Jaklitera sebagai evaluasi pengaruh keberadaan poster terhadap jumlah pengunjung di Perpustakaan Cikini Jakarta.

Penyajian data aktivitas peminjaman buku memberikan informasi terkait gambaran pemanfaatan layanan sirkulasi di Perpustakaan Cikini Jakarta. Data yang ditampilkan mencakup jumlah peminjaman buku dalam periode tertentu bertujuan untuk melihat kecenderungan perilaku pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Dalam penelitian ini data yang ditampilkan pada periode bulan Juni – Oktober 2025 yang menjadi fokus penelitian dalam menganalisis efektivitas layanan sirkulasi dengan menggunakan aplikasi Jaklitera pada kondisi sebelum dan sesudah penerapan poster sebagai media optimalisasi pemanfaatan aplikasi Jaklitera dalam mendukung layanan sirkulasi di Perpustakaan Cikini Jakarta.

Adapun data aktivitas peminjaman buku bulan Juni – Oktober 2025 di Perpustakaan Cikini Jakarta disajikan pada Tabel 4.2.4.6, menunjukkan bahwa aktivitas peminjaman buku secara luring atau langsung ke meja layanan sirkulasi lebih tinggi daripada secara daring menggunakan aplikasi Jaklitera. Jumlah aktivitas peminjaman buku secara luring tertinggi tahun 2025 pada bulan Oktober sebanyak 6.998 transaksi sedangkan terendah pada bulan Agustus sebanyak 5.242 transaksi. Selain itu, jumlah aktivitas peminjaman buku secara daring tertinggi pada bulan Oktober tahun 2025 sebanyak 1.039 transaksi sedangkan terendah pada bulan Agustus sebanyak 814 transaksi.

Tabel 4.2.4.6 Data Aktivitas Peminjaman Buku pada Bulan Juni – Oktober 2025.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

<b>TAHUN 2025</b>					
BULAN	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Luring	5451	6711	5242	6493	6998
Daring	862	976	814	1002	1039
Total	6313	7687	6056	7495	8037

Tabel 4.2.4.7 Rekapitulasi Data Rata-Rata Jumlah Pengunjung Perpustakaan Juni – Oktober 2025.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

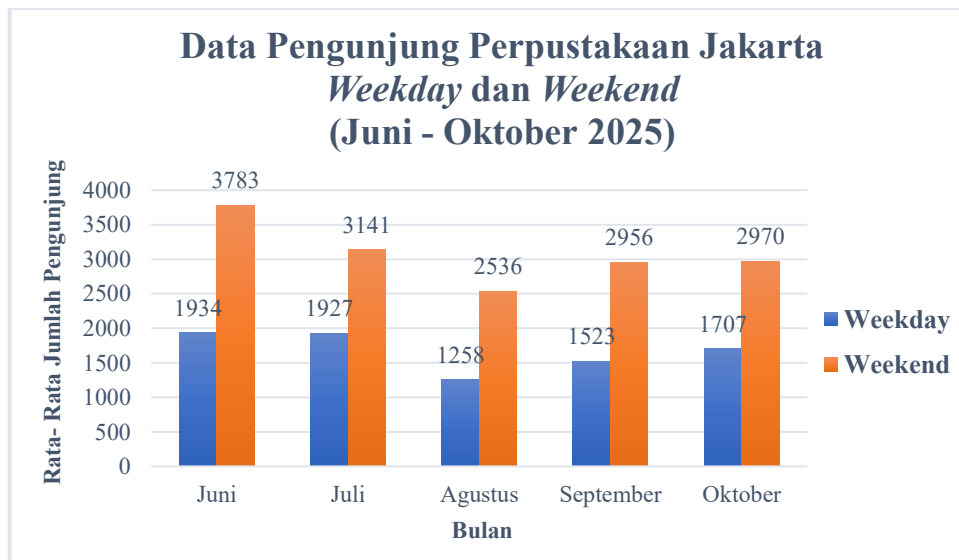
<b>TAHUN 2025</b>					
BULAN	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Weekday	1934	1927	1258	1523	1707
Weekend	3783	3141	2536	2956	2970
Total	5717	5068	3794	4479	4677



Berdasarkan hasil pengumpulan data sekunder, dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung perpustakaan pada periode Juni – Oktober 2025 tertinggi pada bulan Juni dengan rata-rata pada hari kerja sebanyak 1.934 pemustaka dan pada akhir pekan sebanyak 3.783 pemustaka disajikan pada Tabel 4.2.4.7. Selain itu, aktivitas peminjaman buku selama periode Juni – Oktober 2025 tertinggi pada bulan Oktober dengan peminjaman secara luring sebanyak 6.998 transaksi dan secara daring sebanyak 1.039 transaksi.

#### A. Kondisi Sebelum Penerapan Poster Layanan Sirkulasi

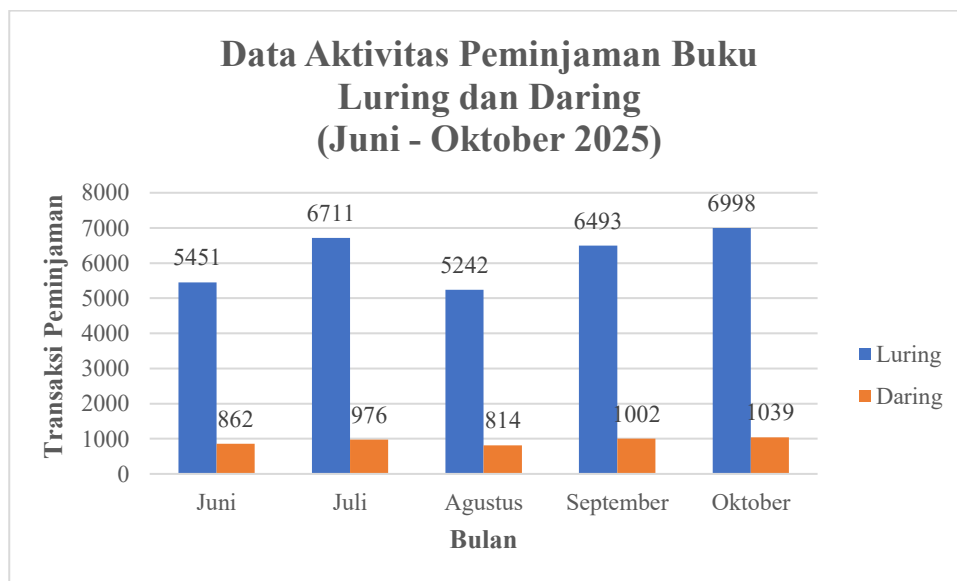
Pada penelitian ini dilakukan analisa kondisi perpustakaan sebelum penerapan poster layanan sirkulasi dengan aplikasi Jaklitera. Adapun data yang digunakan yaitu data rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan dan aktivitas peminjaman buku pada bulan Juni – Agustus 2025. Penelitian ini menggunakan data rata-rata pengunjung perpustakaan karena jumlah pengunjung harian bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh faktor eksternal. Data ini memberikan gambaran pola kunjungan yang lebih stabil sehingga perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan poster dapat dilakukan secara objektif.



Gambar 4.2.4.1 Diagram Data Pengunjung Perpustakaan Jakarta pada Juni – Oktober 2025.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

Berdasarkan hasil analisa data pengunjung yang disajikan pada Gambar 4.2.4.1, menunjukkan bahwa adanya penurunan rata-rata jumlah pengunjung pada bulan Juni – Agustus 2025 pada hari kerja (*weekday*) dan akhir pekan (*weekend*). Periode waktu tersebut bersamaan dengan masa libur sekolah pada bulan Juni – Juli 2025 dan tahun ajaran baru pada bulan Agustus 2025 bagi pelajar dan mahasiswa. Hal ini menyebabkan penurunan rata-rata jumlah pengunjung Perpustakaan Cikini Jakarta dari bulan Juni – Agustus 2025 sebesar 50,6% dengan rincian pada Tabel 4.2.4.7. Selain itu, adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata jumlah pengunjung pada akhir pekan (*weekend*) lebih banyak daripada hari kerja (*weekday*). Hal ini mengindikasikan bahwa pemustaka cenderung akan berkunjung ke perpustakaan pada akhir pekan (*weekend*) karena waktu libur bagi pelajar, mahasiswa dan pekerja. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi Jaklitera dalam mendukung layanan sirkulasi di Perpustakaan Cikini Jakarta agar lebih optimal.



Gambar 4.2.4.2 Diagram Data Aktivitas Peminjaman Buku pada Juni – Oktober 2025.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

Penurunan rata-rata jumlah pengunjung pada bulan Juni – Agustus 2025 terjadi seiring dengan jumlah aktivitas peminjaman buku di Perpustakaan Cikini Jakarta. Pada Gambar 4.2.4.2, menunjukkan adanya peningkatan peminjaman buku pada

bulan Juni – Juli 2025 sebesar 21,7% kemudian penurunan peminjaman buku pada bulan Agustus 2025 sebesar 21,2%. Meskipun pada bulan Juli 2025 termasuk dalam periode masa libur sekolah tetapi terjadi peningkatan aktivitas peminjaman buku dengan komposisi peminjaman secara langsung ke meja layanan sirkulasi atau luring sebanyak 6711 transaksi dan daring menggunakan aplikasi Jaklitera sebanyak 976 transaksi yang tercantum pada Tabel 4.2.4.6. Hal ini menunjukkan bahwa minat pemustaka dalam membaca buku untuk mengisi waktu luang di hari libur. Selain itu, ketersediaan koleksi buku dengan berbagai genre meningkatkan minat pemustaka untuk melakukan peminjaman buku di Perpustakaan Cikini Jakarta.

Perbedaan signifikan pada jumlah transaksi peminjaman buku secara luring lebih banyak daripada secara daring yang tercantum pada Gambar 4.2.4.2, mengindikasikan bahwa pemustaka cenderung melakukan peminjaman buku langsung ke meja sirkulasi daripada menggunakan aplikasi Jaklitera karena masih kurangnya pemahaman terkait alur peminjaman dan pengembalian buku secara mandiri dengan aplikasi Jaklitera. Kondisi tersebut berkesinambungan dengan temuan di lapangan yang menunjukkan terdapat beberapa pemustaka masih membutuhkan pendampingan untuk memahami cara login, mencari buku, atau memperpanjang masa pinjam, khususnya pengguna baru, kalangan dewasa dan usia lanjut. Pustakawan memberikan solusi untuk mengatasi temuan tersebut dengan sosialisasi dan pendampingan langsung di area layanan sirkulasi. Sosialisasi yang sudah dilakukan oleh pustakawan menggunakan media sosial seperti Instagram berupa tutorial penggunaan aplikasi Jaklitera. Namun, keberagaman kalangan seperti kalangan dewasa dan lanjut usia untuk pengunjung perpustakaan yang biasanya kurang paham dengan perkembangan media sosial menyebabkan informasi layanan perpustakaan belum tersampaikan secara optimal melalui media informasi yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti menyusun poster layanan sirkulasi aplikasi Jaklitera dengan bahasa yang sederhana dan desain visual yang menarik agar mudah dipahami oleh semua pengunjung dari berbagai kalangan.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian pada kondisi sebelum penerapan poster, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan rata-rata jumlah pengunjung

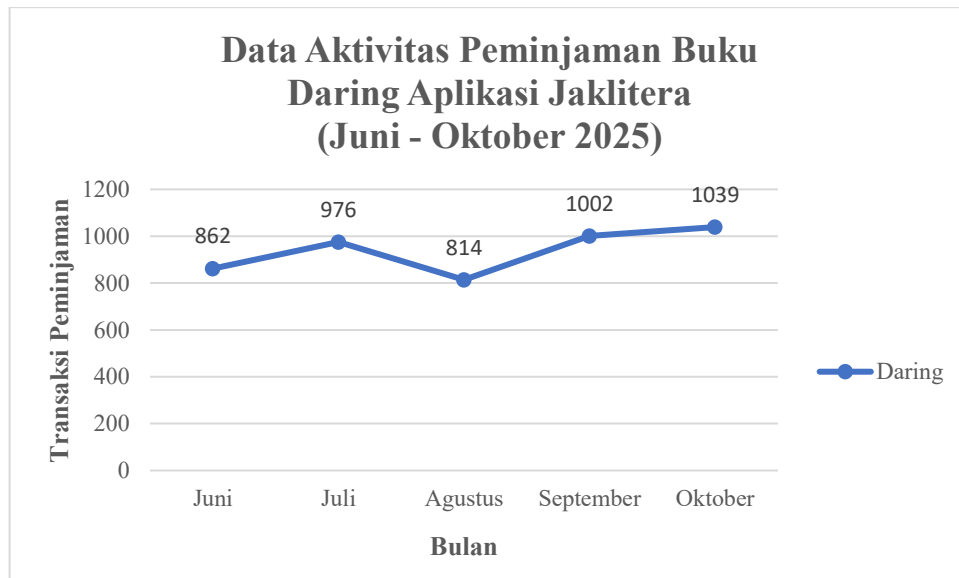
sebesar 50,7% pada periode bulan Juni – Agustus 2025. Selain itu, aktivitas peminjaman buku mengalami peningkatan sebesar 21,7% pada bulan Juni – Juli 2025 dan penurunan sebesar 21,2% pada bulan Agustus 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kendala non-teknis berupa kurangnya pemahaman alur peminjaman menggunakan aplikasi Jaklitera bagi pengguna baru dan kalangan dewasa sampai lanjut usia. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan sirkulasi perpustakaan belum berjalan secara optimal, khususnya dalam penyampaian informasi layanan dan kemandirian pengunjung. Keterbatasan media informasi yang mudah diakses menyebabkan pengunjung masih bergantung dengan pustakawan sehingga pemanfaatan aplikasi Jaklitera dalam layanan sirkulasi belum maksimal. Hal ini menjadi dasar perlunya penerapan poster sebagai upaya perbaikan dan optimalisasi layanan sirkulasi di Perpustakaan Cikini Jakarta.

#### **B. Kondisi Sesudah Penerapan Poster Layanan Sirkulasi**

Pada penelitian ini dilakukan analisa kondisi perpustakaan setelah penerapan poster layanan sirkulasi dengan aplikasi Jaklitera. Adapun data yang digunakan yaitu data pengunjung perpustakaan dan aktivitas peminjaman buku pada bulan September – Oktober 2025. Berdasarkan hasil analisa data pengunjung yang disajikan pada Gambar 4.2.4.1, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata jumlah pengunjung sebesar 18% pada bulan Agustus – September 2025 pada hari kerja (*weekday*) dan akhir pekan (*weekend*) tetapi peningkatan tidak signifikan sebesar 4,4% pada bulan September – Oktober 2025.

Poster layanan sirkulasi telah membantu dalam penjelasan informasi terkait alur peminjaman dan pengembalian buku. Namun, keberadaan poster tersebut belum secara langsung mendorong peningkatan kunjungan perpustakaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pengunjung untuk datang ke perpustakaan tidak hanya dipengaruhi oleh informasi layanan sirkulasi yang jelas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa poster lebih memiliki peran bagi pengunjung yang telah berada di perpustakaan daripada sebagai faktor penarik pengunjung baru. Jumlah pengunjung cenderung dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebutuhan informasi, minat baca, ketersediaan koleksi dan agenda atau kegiatan perpustakaan. Oleh karena itu, penerapan poster

belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan jumlah pengunjung tetapi berkontribusi dalam perbaikan kualitas layanan sirkulasi yang diterima pengunjung di Perpustakaan Cikini Jakarta.



Gambar 4.2.4.3 Grafik Data Peminjaman Buku secara Daring Juni – Oktober 2025.

(Sumber: Pustakawan Unit Pengelola Perpustakaan Jakarta, 2025)

Penerapan poster lebih berfungsi sebagai media informasi internal layanan perpustakaan, dalam hal ini layanan sirkulasi dengan aplikasi Jaklitera. Pada Gambar 4.2.4.2, menunjukkan bahwa adanya peningkatan peminjaman buku keseluruhan sebesar 32,7% pada bulan September – Oktober 2025. Selain itu, peningkatan peminjaman buku secara daring menggunakan aplikasi Jaklitera sebesar 27,6% dengan acuan awal penerapan poster pada bulan Agustus 2025 disajikan pada Gambar 4.2.4.3. Hal ini mengindikasikan bahwa penjelasan informasi layanan yang disajikan melalui poster berkontribusi positif terhadap pemanfaatan layanan sirkulasi perpustakaan. Pengunjung menjadi lebih memahami alur peminjaman buku sehingga terdorong untuk memanfaatkan layanan peminjaman buku secara lebih aktif. Peningkatan aktivitas peminjaman buku tersebut menunjukkan bahwa poster berperan efektif dalam mengurangi kendala prosedur yang dialami pengunjung. Adanya panduan visual yang jelas dan mudah

dipahami menyebabkan proses peminjaman dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tertib.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian pada kondisi sesudah penerapan poster, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan peminjaman buku secara daring menggunakan aplikasi Jaklitera sebesar 27,6% pada bulan September – Oktober 2025. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan perilaku pengunjung dalam memanfaatkan layanan sirkulasi perpustakaan. Poster menjadi media informasi yang efektif dalam mendukung optimalisasi layanan sirkulasi perpustakaan. Media ini belum memiliki dampak yang signifikan terhadap rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan dengan peningkatan sebesar 4,4% pada bulan September – Oktober 2025, tetapi dapat meningkatkan intensitas pemanfaatan peminjaman buku secara nyata menggunakan aplikasi Jaklietera.